



Judul Artikel Ditulis dalam Bahasa Indonesia Maksimal 14 Kata

[Arial, 14pt, Bold, Center, Capitalize Each Word]

Penulis pertama¹, Penulis kedua² [nama ditulis tanpa gelar, Arial, 10pt, center, spasi 1]

¹Perguruan Tinggi/Institusi, Provinsi, Negara [Arial, 10pt, center, spasi 1]

²Perguruan Tinggi/Institusi, Provinsi, Negara [Arial, 10pt, center, spasi 1]

Email*: your@email.address [hanya email penulis koresponden, diprioritaskan menggunakan domain institusi. Arial, 10pt, center, spasi 1]

DOI: <https://doi.org/10.22437/bangdimas.vxix.xxxxx> [Arial, 10pt, center, spasi 1, diisi oleh editor]

Received :

Revised :

Accepted :

[Arial, 10pt, spasi 1, diisi oleh editor]

Abstrak

Abstrak harus ditulis secara jelas dan ringkas. Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah mitra dan tujuan pengabdian, metode yang digunakan, dan lebih ditekankan pada hasil yang diperoleh. Abstrak ditulis 150-250 kata. [Arial, 10pt, spasi 1]

Kata Kunci:

Kata kunci terdiri dari 3–5 kata atau frasa yang penting, spesifik, dan mewakili artikel ini, disusun menurut urutan abjad, dan setiap kata kunci dipisahkan dengan tanda koma (,). [Arial, 10pt, spasi 1]

Abstract

The abstract must be written clearly and concisely. It should provide a brief description of the partner's problems and the objectives of the community service, the methods used, and place greater emphasis on the results obtained. The abstract should be between 150–250 words. [Arial, 10pt, italic, spasi 1]

Keywords:

Keywords consist of 3-5 important and specific words or phrases that represent the article, arranged in alphabetical order, and each keyword is separated by a semicolon (;). [Arial, 10pt, italic, spasi 1]

Copyright (c) 202x Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3 [Arial, 10pt, right, spasi 1, diisi oleh editor]

PENDAHULUAN [Arial, 12pt, bold, UPPERCASE]

Bagian pendahuluan berisi tentang analisis situasi, permasalahan mitra, dan solusi yang ditawarkan, dan target luaran atau tujuan dari kegiatan yang dilakukan. Pendahuluan ditulis tanpa sub judul.

Analisis situasi bergantung pada masyarakat sasaran. Analisis dapat berupa uraian seluruh persoalan yang dihadapi masyarakat mitra dari aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Dapat juga berupa potensi dan peluang usaha masyarakat mitra dari aspek sumber daya, produksi dan manajemen usaha. Dengan mengacu pada analisis situasi, tentukan permasalahan prioritas untuk masyarakat



mitra yang bersifat spesifik, konkret, dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas masyarakat mitra.

Uraikan ipteks/barang/jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Uraikan juga tujuan atau jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana baik dalam aspek produksi, manajemen, atau luaran lain berupa produk/barang, jasa dan luaran lainnya. [Arial, 11pt, Justify, Spasi 1.5]

METODE PELAKSANAAN [Arial, 12pt, bold, UPPERCASE]

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian. Uraian pelaksanaan kegiatan meliputi lokasi, waktu, latar belakang peserta, dan banyak peserta. Sedangkan, uraian metode kegiatan meliputi metode dan materi yang disampaikan. Pilih salah satu atau mengkombinasikan beberapa metode kegiatan antara lain: (1) *training*/pelatihan terkait barang maupun jasa, difusi ipteks, substitusi ipteks (ipteks terbarukan), atau simulasi ipteks; (2) Pendidikan berkelanjutan; (3) penyadaran/peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah; (4) konsultasi/pendampingan/mediasi. Sebaiknya hindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”. [Arial, 11pt, Justify, Spasi 1.5]

HASIL DAN PEMBAHASAN [Arial, 12pt, bold, UPPERCASE]

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil pengabdian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data tidak perlu disajikan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menunjukkan bagaimana implementasi atau solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra; (2) menunjukkan bagaimana luaran dari implementasi atau solusi tersebut sebagai indikator keberhasilan program; serta (3) menjelaskan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan program.

Dalam bagian pembahasan ini lebih ditekankan pada uraian luaran program yang dapat berupa produk/barang atau jasa yang dihasilkan mitra sebagai indikator keberhasilan program. Dalam menjawab permasalahan mitra, hasil pengabdian harus terukur (dapat dilakukan melalui *questioner*, *pre-test* dan *post-test*, pengamatan produk yang dihasilkan, respon mitra, dan lain sebagainya).

Potongan Judul

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil pengabdian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari artikel.

Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti seperti ILO, Unicef, Asean, tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

Satuan

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai berikut:

- Gunakan **SI (MKS= the metre-kilogram-seconds) atau CGS (The centimeter-gram-seconds)** sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.
- Hindari penggabungan satuan **SI dan CGS**, karena dapat menimbulkan kerancuan, karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.
- Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan **“Wb/m²” or “webers per meter persegi”**, jangan **“webers/m²”**.

Persamaan

Penuliskan persamaan dalam *font* Times New Roman atau *font* Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan *font italic* untuk variabel, huruf tebal untuk vektor.



Gambar dan Tabel

Tempatkan nama tabel di atas tabel, sedangkan nama gambar di bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel		
Kepala Baris Tabel	Kepala Kolom Tabel	
	Sub-kepala Kolom	Sub-kepala Kolom
Isi	Isi tabel	Isi tabel



Gambar 1. Contoh Gambar

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam daftar pustaka.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Sebagai contoh, Suharno (1973) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombolan otot, kemampuan reaksi otot atau segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978), karya

Potongan Judul

tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata '&'. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain (Riebel & Roger, 1980). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasu kepada orang lain (Riebel, 1978; Roger, 1981).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'et al'. Tulisan 'et al' dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto et al., 1994). [Arial, 11pt, Justify, Spasi 1.5]

KESIMPULAN [Arial, 12pt, bold, UPPERCASE]

Kesimpulan dapat berupa temuan yang digeneralisasi berdasarkan rumusan masalah. Kesimpulan harus disusun dalam bentuk jawaban terhadap pertanyaan, rumusan, atau tujuan. Kesimpulan wajib ditulis dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk daftar atau penomoran. [Arial, 11pt, Justify, Spasi 1.5]

UCAPAN TERIMA KASIH [Arial, 12pt, bold, UPPERCASE]

Diisi untuk mengucapkan terima kasih kepada institusi atau pihak-pihak yang telah berkontribusi selama pelaksanaan kegiatan (Pemberi dana/donator/pembimbing). Ditulis dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk daftar atau penomoran. Maksimal 100 kata dan terdiri dari 1 paragraf. [Arial, 11pt, Justify, Spasi 1.5]

DAFTAR PUSTAKA [Arial, 12pt, bold, UPPERCASE]

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus ditulis di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi minimal 30 pustaka-pustaka acuan. Minimal 80% dari daftar Pustaka berasal dari sumber primer diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir dan minimal 5 diantaranya berasal dari artikel di Journal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat. Penulisan sistem rujukan di dalam teks artikel dan penulisan daftar pustaka wajib menggunakan program aplikasi manajemen referensi Mendeley.

Daftar pustaka disusun secara alfabetis dengan format penulisan daftar pustaka yang digunakan adalah sesuai dengan format *APA 6th Edition*

(<https://apastyle.apa.org/6th-edition-resources>). [Arial, 11pt, Justify, Spasi 1, Space After Paragraph 8pt]

Pustaka yang berupa majalah/jurnal ilmiah:

Bekker, J. G., Craig, I. K., & Pistorius, P. C. (1999). Modeling and Simulation of Arc Furnace Process. *ISIJ International*, 39(1), 23–32.

Pustaka yang berupa judul buku:

Fridman, A. (2008). *Plasma Chemistry* (p. 978). Cambridge: Cambridge University Press

Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:

Roeva, O. (2012). Real-World Applications of Genetic Algorithm. In *International Conference on Chemical and Material Engineering* (pp. 25–30). Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.

Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:

Istadi, I. (2006). Development of A Hybrid Artificial Neural Network – Genetic Algorithm for Modelling and Optimization of Dielectric-Barrier Discharge Plasma Reactor. *PhD Thesis*. Universiti Teknologi Malaysia.

Pustaka yang berupa patent:

Primack, H.S. (1983). Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions. *US Patent No. 4,373,104*

Pustaka yang berupa HandBook:

Hovmand, S. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.) *Handbook of Industrial Drying* (pp.195-248). 2nd Ed. New York: Marcel Dekker